



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# Budget Ratcheting Pada Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Anugerah Wahyu Fauzia

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

# Pendahuluan

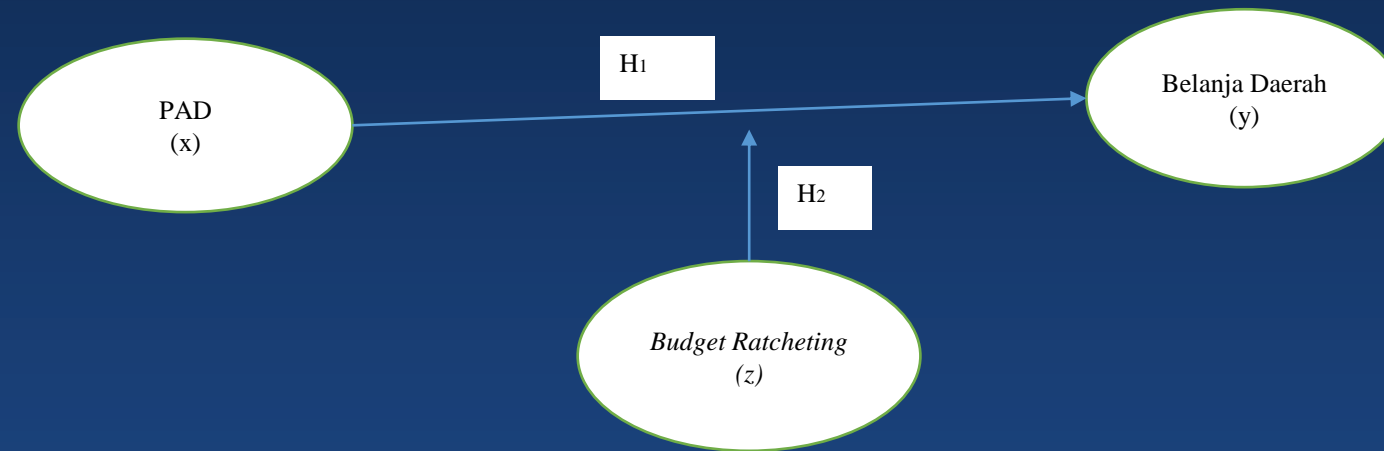
- Anggaran didalam pemerintahan demokratis menggambarkan rencana pemerintah dalam membelanjakan uang rakyat dan pelaksanaannya harus transparan dan akuntabel. Akan tetapi dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran seringkali diwarnai oleh kepentingan agen (pemerintah dan DPRD) sehingga rentan terjadi *ratcheting*.
- Budget ratcheting yaitu selisih target di tahun berjalan dengan target di tahun sebelumnya.
- Penentuan target di tahun berjalan dipengaruhi oleh realisasi anggaran di tahun sebelumnya.
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan jumlah PAD selama pandemi covid.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Karena terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi pada masa paska pandemi covid maka rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah meningkatnya jumlah PAD paska pandemi covid dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah belanja daerah?
2. Apakah budget ratcheting mempengaruhi hubungan antara PAD dengan belanja daerah ?

## Kerangka Konseptual



# Metode Penelitian

Jenis penelitian

Kuantitatif

Populasi & sampel

Data diambil dari aplikasi SIKSDA-BPKAD sebanyak 48 SKPD. Sampel yang diperoleh sebanyak 33 SKPD dengan jumlah penelitian 63

Pengumpulan data

Data sekunder yaitu Laporan Realisasi Anggaran

Indikator variabel

Pendapatan asli daerah : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain PAD yang sah  
Belanja daerah : belanja operasional, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer  
Budget ratcheting :  $PAD_t - PAD_{t-1} = a + y(PADR_{t-1} - PAD_{t-1}) + e$

# Hasil

## a) Uji Asumsi Klasik:

1. uji normalitas =  $0,374^d > 0,05$

maka disimpulkan regresi residual :

**berdistribusi normal**

2. Uji multikolinearitas

seluruh nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,01$

maka disimpulkan : **bebas multikolinearitas**

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.85790680	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.096	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.045 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.374 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.362
		Upper Bound	.387

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Hasil Output SPSS (data diolah)

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PAD	.967	1.034
	Budget_Ratcheting	.358	2.793
	PAD_BudgetRat	.365	2.738

# Hasil

3. Uji heterokedastisitas  
nilai signifikansi sluruh variabel  $> 0,05$   
maka disimpulkan :  
**tidak terjadi heterokedastisitas**

4. Uji autokorelasi  
nilai Durbin Watson =  $2,115 > 2,000$   
maka disimpulkan :  
**tidak ada autokorelasi**

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.655	.071		9.162	.000
	<i>Budget_Ratcheting</i>	-1.500E-12	.000	-.095	-.448	.656
	PAD_BudgetRat	-1.510E-25	.000	-.014	-.066	.947
	PAD	8.887E-14	.000	.084	.648	.520

a. Dependent Variable: abs

Tabel 5 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.696	.87945	2.115

a. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRat, PAD, *Budget\_Ratcheting*

b. Dependent Variable: Belanja daerah

# Hasil

## b) Uji Hipotesis

### 1. Uji regresi linear sederhana

#### a. Uji parsial (uji t) :

- nilai sig. PAD :  $0,000 < 0,05$  = berpengaruh positif
- nilai sig. moderasi budget ratcheting :  $0,139 > 0,05$   
= tidak memoderasi

#### b. Uji koefisien determinasi (R square)

- nilai adjusted R square :  $0,696$

artinya pengaruh PAD dan Budget ratcheting terhadap belanja daerah sebesar  $69,9\%$ .

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized B	Std. Error				
1	(Constant)	17.424	.566		30.795	.000
	PAD	.327	.029	.806	11.319	.000
	Budget_Ratcheting	-1.108E-11	.000	-.238	-2.035	.056
	PAD_BudgetRat	-5.513E-24	.000	-.174	-1.501	.139

a. Dependent Variable: Belanjadaerah

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.696	.87945	1.616

a. Predictors: (Constant), PAD\_BudgetRatcheting, PAD, Budget\_Ratcheting

b. Dependent Variable: Belanja daerah

Sumber : Hasil Output SPSS (data diolah)



# Hasil

## 2. Uji MRA

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e$$

$$= 17,424 + 0,327 X1 + - 1.108E-11 X2 + - 5.513E-24 X3 + e$$

Tabel 10 Uji MRA  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.424	.566		30.795	.000
	PAD	.327	.029	.806	11.319	.000
	Budget_Ratcheting	-1.108E-11	.000	-.238	-2.035	.056
	PAD_BudgetRet	-5.513E-24	.000	-.174	-1.501	.139

a. Dependent Variable: Belanja daerah

# Pembahasan

1. H1 : Hasil nilai signifikansi dari variable pendapatan asli daerah adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja daerah. Semakin tinggi jumlah pendapatan asli daerah maka akan diikuti peningkatan jumlah belanja daerah yang semakin tinggi pula. **Hipotesis diterima.**
2. H2 : variabel interaksi antara pendapatan asli daerah dengan budget ratcheting diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,139 > 0,05$  sehingga hipotesis kedua **tidak memoderasi**. Jadi, hal ini berarti bahwa variabel budget ratcheting tidak memoderasi hubungan pendapatan asli daerah dengan belanja daerah.

# Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah memiliki pengaruh positif terhadap belanja daerah. Semakin tinggi pendapatan asli daerah maka akan semakin tinggi pula belanja daerah.
2. Budget ratcheting tidak memoderasi hubungan antara pendapatan asli daerah dengan belanja daerah. Hal ini dikarenakan dalam masa pandemi covid terjadi penurunan jumlah pendapatan asli daerah yang cukup besar karena adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sehingga tingkat perekonomian masyarakat menurun.

# Manfaat Penelitian

## Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data sekunder (laporan realisasi anggaran) yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 2 periode yaitu tahun 2020 dan 2021 karena fokus dari penelitian yaitu paska pandemi *covid-19*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pendapatan asli daerah dan variabel *budget ractheting*. Sementara itu, masih terdapat banyak variabel lain, contohnya : variabel pertumbuhan ekonomi dan efektifivitas kinerja yang dapat dijadikan variabel dengan kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap belanja daerah.

## Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya :
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data sekunder beberapa periode tahun anggaran.
  - b. Agar peneliti selanjutnya memberikan tambahan pada variabel bebas lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, serta dapat memberikan tambahan variabel moderasi.
2. Saran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo :

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya dengan memberdayakan umkm yang ada di Sidoarjo dan mengoptimalkan sumber-sumber daya penghasil pendapatan asli daerah agar pembangunan daerah berjalan pesat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Sidoarjo.

# Referensi

- S. BIDURI, “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Pemoderasi Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan,” *Manajerial*, vol. 1, no. 1, p. 80, 2018, doi: 10.30587/jurnalmanajerial.v1i1.430.
- A. W. A. dan Y. Septriani, “Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan cara Mengurangnya,” *J. Akunt. Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 47–55, 2008.
- S. Abdullah and A. Junita, “Bukti Empiris Tentang Pengaruh Budget Ratcheting Terhadap Hubungan Antara Pendapatan Sendiri Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Aceh,” *Modus*, vol. 28, no. 2, p. 185, 2016, doi: 10.24002/modus.v28i2.850.
- N. Nurhayati, “Pengaruh Budget Ratcheting Terhadap Hubungan Antara Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Wilayah III Cirebon,” *JRKA*, vol. 6, no. September, 2017.
- Putri Intan Permata Sari, R. A. Wijaya, D. Saputra, and A. M. Yudha, “Efek Ratchet Dalam Anggaran Pendapatan Dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Barat,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 34–44, 2022, doi: 10.30656/jak.v9i1.3644.
- A. M. Arsani and P. R. Sihombing, “Budget Ratcheting in Indonesia and The Implementation of Performance-Based Budgeting System During Pandemic,” *J. Mantik*, vol. 4, no. 1, pp. 172–180, 2020.
- K. G. Rahman, “Budget Ratcheting pada Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Kabupaten Barru,” *IMPREST J. Ilm. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: 10.37476/imprest.v1i1.2971.
- F. N. Hanifah and Z. Zulfikar, “Budget Bias in District and City Governments in Central Java Province,” vol. 6, no. 3, pp. 38–48, 2022.
- A. N. Hidayah and V. F. Sari, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Budget Ratcheting Sebagai Variabel Moderating,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 165–177, 2022, doi: 10.24036/jea.v4i1.485.



Sekian dan Terima Kasih